

VARIASI KOMPOSISI DAN MAKNA KATA MAJEMUK (*FUKUGOUGO*)
DALAM BUKU KUMPULAN ESAI *HITORI ZUMOU* KARYA
SAKURA MOMOKO

oleh
Ni Wayan Eka Jayanti
Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana

Abstract

This research analyzed the composition variation and meaning of compound word in Japanese Language. The data source was taken from an essay compilation book by Sakura Momoko entitled "Hitori Zumou". The method of this research was descriptive method. The theories used for this research was proposed by Shibatani and Chaer. The analysis results show that there are 18 composition variations of compound words that can be formed. The 18 variations divided into three categories: Native Compounds, Sino-Japanese Compounds, and Hybrid Compounds. The meaning formed by these compound words also can be divided into three categories: the meaning produced by both of the forming words, the meaning produced by one of the forming words, and the meaning that was not produced by the forming words.

Keywords: compound word, composition variation, meaning

1. Latar Belakang

Morfologi merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2008:3). Pembentukan kata merupakan bagian yang penting dalam morfologi karena dapat menghasilkan kata dan juga makna yang baru. Terdapat beberapa proses pembentukan kata yang salah satunya disebut dengan komposisi atau pemajemukan. Komposisi adalah hasil dari proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik yang bebas maupun yang terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda, atau yang baru (Chaer, 2007:185). Dari proses komposisi tersebut, terbentuklah kata majemuk.

Dalam bahasa Jepang, kata majemuk disebut *fukugougo*. Variasi komposisinya terbentuk dari penggabungan kata yang kelas katanya sama, dan bisa juga terbentuk dari penggabungan kata yang kelas katanya berbeda. Namun, tidak semua kelas kata maupun kata dapat membentuk kata majemuk. Makna

yang dihasilkan setelah pemajemukan, dapat berupa makna yang dihasilkan dari makna kata pembentuknya maupun makna yang tidak dihasilkan dari makna kata pembentuknya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat dirumuskan dua permasalahan pokok yaitu :

1. Bagaimanakah variasi komposisi kata majemuk dalam buku kumpulan esai *Hitori Zumou* karya Sakura Momoko?
2. Bagaimanakah makna yang dihasilkan setelah pemajemukan dalam buku kumpulan esai *Hitori Zumou* karya Sakura Momoko?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada pembelajar bahasa Jepang. Sementara tujuan khususnya adalah untuk memahami variasi komposisi dan makna kata majemuk yang terdapat dalam buku kumpulan esai *Hitori Zumou* karya Sakura Momoko dengan menggunakan teori *compounds* yang dikemukakan oleh Shibatani dan teori makna yang dikemukakan oleh Chaer.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam tahap pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik catat. Dalam tahap analisis data digunakan metode deskriptif dengan teknik alih bahasa. Sementara pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dengan teknik informal.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Variasi Komposisi Kata Majemuk Bahasa Jepang

Dalam buku kumpulan esai *Hitori Zumou* karya Sakura Momoko ditemukan 18 jenis variasi komposisi kata majemuk bahasa Jepang yang dikelompokkan

menjadi tiga, yaitu *Native Compounds*, *Sino-Japanese Compounds*, dan *Hybrid Compounds*.

1) *Native Compounds*

Native Compounds yaitu penggabungan kata yang berasal dari bahasa Jepang asli. Berdasarkan hasil pengklasifikasian data, ditemukan 49 buah kata majemuk yang termasuk dalam kelompok ini. Berikut ini merupakan variasi komposisi beserta contohnya.

No	Variasi komposisi	Pemajemukan	Kata majemuk yang dihasilkan
1.	Nomina + Nomina	<i>hidari + te</i> → <i>hidarite</i>	<i>Hidarite</i> (左手)
2.	Adjektiva + Nomina	<i>akai + iro</i> → <i>akairo</i>	<i>Akairo</i> (赤色)
3.	Nomina + Verba	<i>te + kotaeru</i> → <i>tegotae</i>	<i>Tegotae</i> (手応え)
4.	Verba + Verba	<i>tsuku + au</i> → <i>tsukiai</i>	<i>Tsukiai</i> (付き合い)
5.	Adjektiva + Verba	<i>yasui + uru</i> → <i>yasuuri</i>	<i>Yasuuri</i> (安売り)
6.	Verba + Nomina	<i>kiru + mi</i> → <i>kirimi</i>	<i>Kirimi</i> (切り身)
7.	Nomina + Adjektiva	<i>hara + itai</i> → <i>haraita</i>	<i>Haraita</i> (腹痛)
8.	Adjektiva + Adjektiva	<i>tooi + asai</i> → <i>tooasa</i>	<i>Tooasa</i> (遠浅)

Berdasarkan contoh tersebut, diketahui bahwa nomina yang membentuk kata majemuk adalah nomina yang merupakan morfem bebas dan dalam pemajemukan tidak mengalami perubahan. Berbeda dengan verba dan adjektiva yang terdiri dari dua morfem, yaitu morfem isi dan morfem fungsi. Dalam pemajemukan, akhiran *-i* (-い) pada adjektiva yang merupakan morfem fungsi dihilangkan. Sementara verba harus mengalami perubahan bentuk dari bentuk awal menjadi *renyoukei* (bentuk sambung) dengan cara mengubah bunyi *u* menjadi bunyi *i* pada morfem fungsi untuk verba golongan I atau menghilangkan akhiran *-ru* (-る) yang merupakan morfem fungsi pada verba golongan II.

2) *Sino-Japanese Compounds*

Sino-Japanese Compounds yaitu penggabungan kata yang berasal dari *kanji* yang menggunakan cara baca Cina. Berdasarkan hasil pengklasifikasian data, ditemukan 37 buah kata majemuk yang termasuk dalam kelompok ini. Berikut ini merupakan variasi komposisi beserta contohnya.

No	Variasi komposisi	Pemajemukan	Kata majemuk yang dihasilkan
9.	Nomina + Nomina	<i>dan + shi</i> → <i>danshi</i>	<i>Danshi</i> (男子)
10.	Adjektiva + Nomina	<i>netsu + shin</i> → <i>nesshin</i>	<i>Nesshin</i> (熱心)
11.	Verba + Nomina	<i>do + ryoku</i> → <i>doryoku</i>	<i>Doryoku</i> (努力)

Berdasarkan contoh tersebut, diketahui bahwa kata *Sino-Japanese* yang membentuk kata majemuk merupakan morfem terikat.

3) *Hybrid Compounds*

Hybrid Compounds yaitu penggabungan kata yang berasal dari *Native*, *Sino-Japanese*, dan *Foreign*. Berdasarkan hasil pengklasifikasian data, ditemukan 45 buah kata majemuk yang termasuk dalam kelompok ini. Berikut ini merupakan variasi komposisi beserta contohnya.

No	Variasi komposisi	Pemajemukan	Kata majemuk yang dihasilkan
12.	<i>Sino-Japanese + Native</i>	<i>dan + ko</i> → <i>dango</i>	<i>Dango</i> (団子)
13.	<i>Native + Sino-Japanese</i>	<i>mise + ban</i> → <i>miseban</i>	<i>Miseban</i> (店番)
14.	<i>Sino-Japanese + Foreign</i>	<i>sekai + reberu</i> → <i>sekaireberu</i>	<i>Sekaireberu</i> (世界レベル)
15.	<i>Foreign + Sino-Japanese</i>	<i>essei + shuu</i> → <i>esseishuu</i>	<i>Esseishuu</i> (エッセイ集)
16.	<i>Native + Foreign</i>	<i>kesu + gomu</i> → <i>keshigomu</i>	<i>Keshigomu</i> (消しゴム)
17.	<i>Foreign + Native</i>	<i>korii + inu</i> → <i>koriiinu</i>	<i>Koriiinu</i> (コリー犬)
18.	<i>Foreign + Foreign</i>	<i>pen + neemu</i> → <i>penneemu</i>	<i>Penneemu</i> (ペンネーム)

Berdasarkan contoh tersebut, diketahui bahwa kata *Sino-Japanese* yang membentuk kata majemuk merupakan morfem terikat, sedangkan kata *Native* dan *Foreign* merupakan morfem bebas.

5.2 Makna Kata Majemuk Bahasa Jepang

Makna kata majemuk yang terdapat dalam sumber data dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

1) Makna kata majemuk yang dihasilkan dari kedua kata pembentuknya

Berdasarkan hasil penganalisisan, ditemukan 82 buah kata majemuk yang maknanya dihasilkan dari kedua kata pembentuknya. Berikut merupakan contohnya.

a. *Native Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Hara</i> (腹)	Perut	<i>Itai</i> (痛い)	Sakit	<i>Haraita</i> (腹痛)	Sakit perut

b. *Sino-Japanese Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Dan</i> (男)	Laki-laki	<i>Shi</i> (子)	Anak	<i>Danshi</i> (男子)	Anak laki-laki

c. *Hybrid Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Essei</i> (エッセイ)	Esai	<i>Shuu</i> (集)	Kumpulan	<i>Esseishuu</i> (エッセイ集)	Kumpulan esai

Ketiga contoh tersebut menunjukkan bahwa makna kata majemuk dihasilkan dari makna leksikal masing-masing kata pembentuknya.

2) Makna kata majemuk yang dihasilkan dari satu kata pembentuknya

Berdasarkan hasil penganalisisan, ditemukan 20 buah kata majemuk yang maknanya dihasilkan dari satu kata pembentuknya. Berikut merupakan contohnya.

a. *Native Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Te</i> (手)	Tangan	<i>Kotaeru</i> (応える)	Menjawab	<i>Tegotae</i> (手応え)	Jawaban

b. *Sino-Japanese Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Do</i> (努)	berusaha	<i>Ryoku</i> (力)	Kekuatan	<i>Doryoku</i> (努力)	Usaha

c. *Hybrid Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Ne</i> (値)	Harga	<i>Dan</i> (段)	Tingkat	<i>Nedan</i> (値段)	Harga

Ketiga contoh tersebut menunjukkan bahwa makna kata majemuk dihasilkan dari makna leksikal satu kata pembentuknya.

3) Makna kata majemuk yang tidak dihasilkan dari kedua kata pembentuknya

Berdasarkan hasil penganalisisan, ditemukan 11 buah kata majemuk yang maknanya tidak dihasilkan dari kedua kata pembentuknya. Berikut merupakan contohnya.

a. *Native Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Tsuku</i> (付く)	Bersentuhan	<i>Au</i> (合う)	Cocok	<i>Tsukiai</i> (付き合い)	Pergaulan

b. *Sino-Japanese Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Netsu</i> (熱)	Panas	<i>Shin</i> (心)	Hati	<i>Nesshin</i> (熱心)	Rajin

c. *Hybrid Compounds*

Kata pembentuk I	Makna leksikal	Kata pembentuk II	Makna leksikal	Kata majemuk	Makna kata majemuk
<i>Dan</i> (団)	Kelompok	<i>Ko</i> (子)	Anak	<i>Dango</i> (団子)	Kue bola

Ketiga contoh tersebut menunjukkan bahwa makna kata majemuk tidak dihasilkan dari makna leksikal masing-masing kata pembentuknya.

6. Simpulan

Dari hasil analisis, ditemukan 18 jenis variasi komposisi yang membentuk kata majemuk yaitu yang terbentuk dari *Native*, *Sino-Japanese*, dan *Foreign*. Kata majemuk tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *Native Compounds*, *Sino-Japanese Compounds*, dan *Hybrid Compounds*. Dalam pemajemukan tersebut, terjadi perubahan pada adjektiva dan verba yang termasuk ke dalam kelompok *Native Compounds*. Akhiran *-i* (-い) yang merupakan morfem fungsi pada adjektiva dihilangkan, sedangkan verba bentuknya diubah dari bentuk awal menjadi *renyoukei* atau bentuk sambung. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa makna kata majemuk tidak selalu dihasilkan dari kedua makna kata pembentuknya. Ada kata majemuk yang maknanya hanya dihasilkan dari satu makna kata pembentuknya, maupun yang maknanya tidak dihasilkan dari kedua kata pembentuknya.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
———. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : Rineka Cipta.
———. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
Momoko, Sakura. 2005. *Hitori Zumou*. Japan : Shogakukan.
Shibatani, Masayoshi. 1990. *The Languages of Japan*. New York : Cambridge University Press.